



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Pionicon
(<http://m-sandbox.hol.es/publisher/pub.php?id=27>)

Pionicon merupakan perusahaan konten kreatif berbasis tokoh yang memiliki fokus pada pengelolaan *Intellectual Property* pertama di Indonesia untuk mendukung para kreator lokal dalam membangun fundamental, menghasilkan konten menarik untuk audiens dan mengembangkan tokoh-tokoh tersebut secara berkelanjutan menggunakan pembuatan merchandise, buku cetak, game, animasi, dan lain lain.

Resmi berdiri di tahun 2014 (Muhaimin, komunikasi personal, 23 April 2018), terbentuknya Pionicon dimulai dengan proyek komik "Ngampus" ciptaan Faza Ibnu Ubaydillah yang merupakan cikal bakal dari proyek "Si Juki". Melihat betapa banyaknya respon positif dari proyek tersebut, Faza pun memutuskan untuk mengembangkan "Si Juki" sebagai bisnis *Intellectual Property* (IP) yang dibantu oleh kedua rekannya yaitu Charles Yohannes Siagian dalam pembuatan *merchandise* dan Dimaz Prasetya yang mengurus beragam *platform* akun sosial media "Si Juki". Dengan tingkat popularitas dan penjualan *merchandise* yang terus meningkat pesat, sampailah pada keputusan untuk meresmikan proyek serta konsep bisnis "Si Juki" menjadi suatu perusahaan yaitu PT. Pionir Cipta Indonesia (Pionicon).

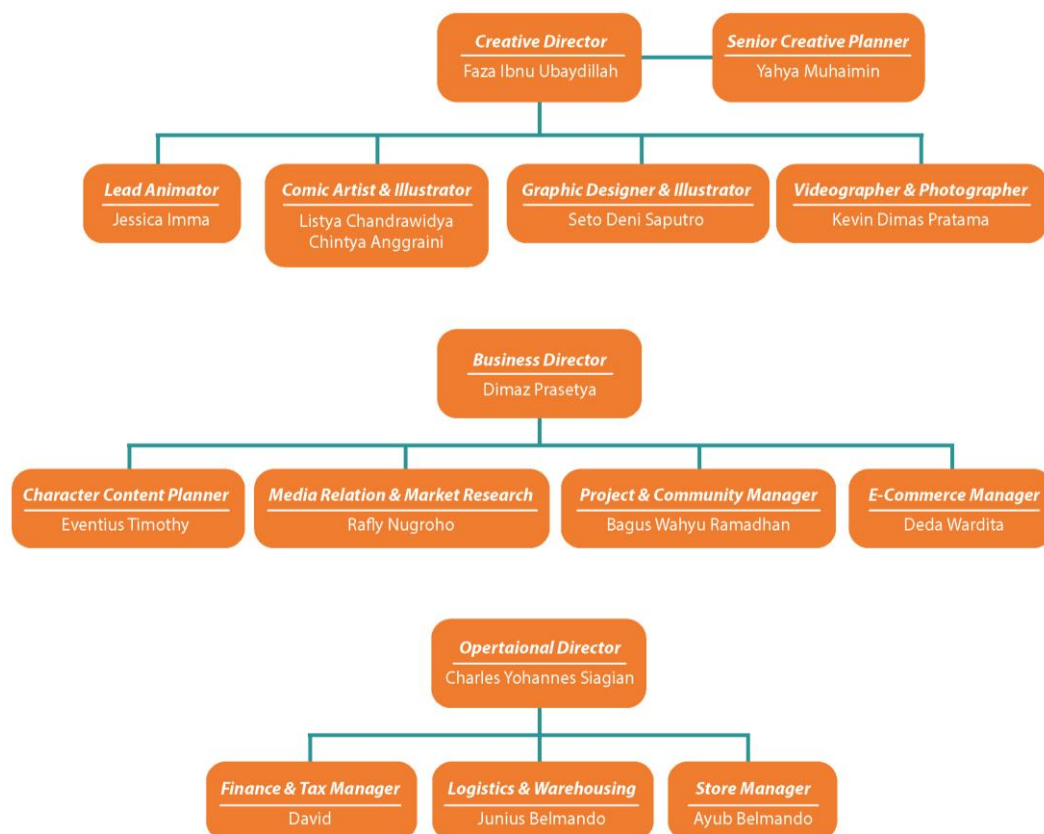
Sesuai dengan deskripsi perusahaan, Pionicon memiliki visi untuk menciptakan lingkungan bersahabat bagi semua orang terhadap tokoh dan konten

IP dari Indonesia. Hal ini didukung oleh 3 misi Pionicon sebagai perusahaan serta wadah kreator konten lokal untuk mencapai hal tersebut, yaitu:

1. Menciptakan ekosistem bisnis Intellectual Property (IP) di Indonesia.
2. Menciptakan jalur pengembangan IP kreator lokal hingga ke tingkat internasional.
3. Membantu kreator konten menggali potensi karya dalam IP *monetizing* secara optimal.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah bagan dari struktur organisasi Pionicon:



Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi Pionicon
(dokumentasi pribadi)